

DAFTAR ISI

Penyusun	2
Peta Konsep	3
Glosarium	4
Pendahuluan	
Identitas Modul	5
Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	5
Deskripsi	5
Petunjuk Penggunaan Modul	6
Materi Pembelajaran	6
Kegiatan Pembelajaran I	
Tujuan Pembelajaran	7
Tokoh-tokoh golongan tua dan muda di sekitar proklamasi	7
Rangkuman	13
Kegiatan Pembelajaran II	
Tujuan Pembelajaran	14
Tokoh-tokoh golongan bawah tanah disekitar proklamasi	14
Rangkuman	19
Evaluasi	
Essai	20
Penilaian Diri	20
Daftar Pustaka	21

PENYUSUN

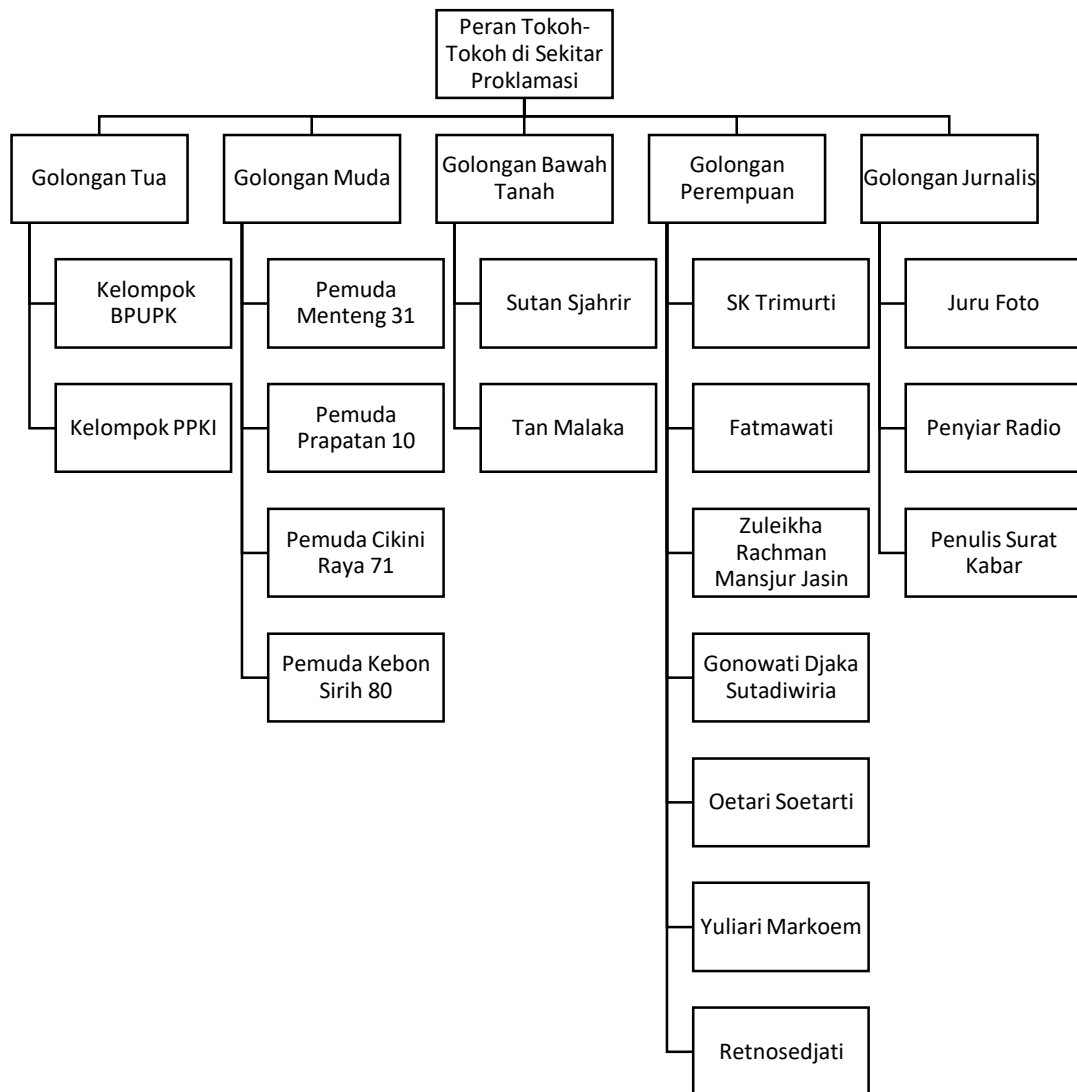
Sumardiansyah Perdana Kusuma

Asosiasi Guru Sejarah Indonesia

Sumardiansyahperdanakusuma@gmail.com

081312433366

PETA KONSEP



GLOSARIUM

Istilah	Pengertian
BPUPK	Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia
Domei	Kantor berita resmi yang dimiliki oleh pemerintah Jepang
IPPHOS	Indonesia Press Photo Service
Marconis	Operator radio yang bertanggung jawab terhadap jalannya siaran radio
PPKI	Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia
PMI	Palang Merah Indonesia
RRI	Radio Republik Indonesia

PENDAHULUAN

A. Identitas Modul

Satuan Pendidikan	:	SMA
Mata Pelajaran	:	Sejarah Indonesia
Kelas/Semester	:	XI/II
Alokasi Waktu	:	2 kali pertemuan

B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural, dan metakognitif, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah	4. mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.9 menganalisis peran dan nilai-nilai perjuangan Bung Karno dan Bung Hatta sebagai proklamator serta tokoh-tokoh lainnya sekitar proklamasi	4.9 menuliskan peran dan nilai-nilai perjuangan Bung Karno dan Bung Hatta serta tokoh-tokoh lainnya sekitar proklamasi

C. Deskripsi

Modul ini membahas mengenai peran dan nilai-nilai perjuangan Bung Karno dan Bung Hatta sebagai tokoh proklamator serta tokoh-tokoh lainnya disekitar proklamasi. Modul ini terdiri dari dua kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan belajar pertama, ditampilkan materi pembelajaran tentang **“peran serta nilai-nilai perjuangan proklamator Bung Karno dan Bung Hatta di sekitar proklamasi”**. Lalu pada kegiatan belajar kedua, ditampilkan materi pembelajaran tentang **“peran serta nilai-nilai perjuangan tokoh-tokoh lain disekitar proklamasi”**.

D. Petunjuk Penggunaan Modul

Modul ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber belajar mandiri yang digunakan oleh guru dan peserta didik, secara pribadi maupun berkelompok dalam kondisi khusus. Penggunaan modul ini bisa dilaksanakan secara daring, luring, atau kombinasi keduanya (*blended learning*) melalui petunjuk sebagai berikut:

1. Bangun komitmen dan kesadaran untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat
2. Baca dan pahami tujuan serta materi yang terdapat dalam modul ini
3. Ikuti seluruh tahapan pembelajaran yang tertulis dalam modul secara cermat dan berkelanjutan
4. Kerjakan semua penugasan atau latihan dalam rangka pencapaian kompetensi
5. Jika ada hambatan dalam belajar bisa segera dikonsultasikan dengan guru atau orang tua
6. Isi pada modul ini bisa dikembangkan oleh guru menyesuaikan dengan situasi dan kondisi lingkungan sekolah

E. Materi Pembelajaran

- Tokoh-tokoh golongan tua dan muda di sekitar proklamasi
- Tokoh-tokoh golongan bawah tanah, perempuan, dan jurnalis di sekitar proklamasi

KEGIATAN PEMBELAJARAN I

Tokoh-Tokoh Golongan Tua dan Golongan Muda di Sekitar Proklamasi

Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran sejarah berbasis modul, dalam kondisi khusus, yang didesain secara mandiri, interaktif, menyenangkan, kontekstual, dan bermakna, peserta didik dapat melakukan penalaran mengenai tokoh-tokoh golongan tua dan muda di sekitar proklamasi, kemudian mampu menyajikan hasil penalarannya dalam bentuk lisan/tulisan/media lain.

Uraian Materi

Tokoh-tokoh yang dikelompokkan dalam golongan tua adalah mereka yang berjuang memerdekakan bangsa Indonesia mengikuti skenario yang sudah dibuat oleh Jepang melalui pembentukan BPUPK dan PPKI. Sehingga bisa dikatakan bahwa Sukarno dan Mohammad Hatta, beserta seluruh anggota BPUPK dan PPKI termasuk dalam kelompok ini. Berikut ditampilkan beberapa tokoh golongan tua yang dianggap memiliki peran kunci di sekitar proklamasi:

Tokoh Golongan Tua	Peran di Sekitar Proklamasi	Nilai Perjuangan
Sukarno	• Anggota BPUPK • Pidato 1 Juni 1945 mengenai usulan Dasar Negara (Pancasila) • Ketua Panitia 9 yang merumuskan Piagam Jakarta 22 Juni 1945 • Ketua PPKI yang mempersiapkan kemerdekaan sesuai janji Jepang • Penyusun teks proklamasi • Penulis teks proklamasi dengan tulisan tangan • Menandatangani teks proklamasi bersama Mohammad Hatta atas nama bangsa Indonesia • Pembaca teks proklamasi • Presiden pertama Republik Indonesia	• Nasionalis • Religius • Berintegritas • Berani • Pantang menyerah • Menjunjung tinggi asas musyawarah untuk mufakat
Mohammad Hatta	❖ Anggota BPUPK ❖ Anggota Panitia 9 ❖ Wakil Ketua PPKI ❖ Penyusun teks proklamasi ❖ Pemberi ide kalimat pada teks proklamasi, “hal-hal tentang pemindahan kekuasaan dan lain-lain dilaksanakan dengan cara	• Mengedepankan kepentingan bangsa dan Negara diatas kepentingan pribadi • Memegang teguh tradisi intelektual (membaca, menulis, berpidato, dan berdiskusi)

	seksama dan dalam tempo yang sesingkat-singkatnya ❖ Menandatangani teks proklamasi bersama Sukarno atas nama bangsa Indonesia ❖ Wakil Presiden Republik Indonesia	• Menjaga persatuan nasional dalam bingkai keberagaman
Radjiman Widyodiningrat	❖ Ketua BPUPK ❖ Bersama Sukarno dan Mohammad Hatta pergi ke Dalat, Vietnam menemui Marsekal Terauchi membahas kemerdekaan yang dijanjikan Jepang	
Ahmad Subardjo	❖ Membebaskan Sukarno dan Mohammad Hatta dari pengasingan di Rengasdengklok dengan menjaminkan dirinya ❖ Penyusun teks proklamasi ❖ Pemberi ide kalimat pada teks proklamasi, “kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia” ❖ Menteri Luar Negeri pertama Republik Indonesia	



Sukarno, Mohammad Hatta, dan Radjiman Widyodoningrat di Dalat, Vietnam



Sukarno, Mohammad Hatta, dan Ahmad Subardjo

Setelah membaca uraian materi diatas, anda akan mendapatkan pemahaman mengenai peran Sukarno, Mohammad Hatta, Radjiman Widyodiningrat, dan Ahmad Subardjo di sekitar proklamasi. Namun kita juga harus menyadari bahwa selain nama-nama yang disebutkan tadi, sebenarnya ada banyak nama yang tergabung dalam BPUPK maupun PPKI yang juga berperan di sekitar proklamasi. Selanjutnya anda bisa menggali informasi secara lebih mendalam mengenai peran mereka, untuk kemudian bisa diangkat dalam narasi sejarah perjalanan bangsa!

.....

.....

.....

.....

Selain golongan tua, sejarah juga mengenal istilah golongan muda, yaitu mereka yang terdiri dari kelompok pemuda dan pelajar yang berjuang memerdekakan bangsa Indonesia dengan kekuatan sendiri dan lepas dari campur tangan Jepang. Peran golongan muda di sekitar proklamasi bermula dari Angkatan Moeda Indonesia (AMI) bentukan Jepang, yang kemudian organisasi ini berubah haluan menjadi gerakan anti Jepang. Tokoh-tokoh pemuda yang tergabung dalam AMI antara lain: B.M. Diah, Sukarni, Sudiro, Supeno, Sjarif Thajep, Chairul Saleh, Wikana, Asrama Hadi, Harsono Tjokroaminoto, dan F. Gultom. Pada kongres bulan Mei 1945, AMI berhasil menyusun dua resolusi yaitu: (1) semua golongan Indonesia terutama golongan muda disatukan dibawah satu pimpinan nasional; (2) Mempercepat pelaksanaan proklamasi kemerdekaan. Tanggal 15 Juni 1945 AMI berkembang menjadi Angkatan Baroe Indonesia (ABI) dengan tujuan membentuk persatuan nasional, menanamkan semangat revolusioner, membentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan merdeka dengan kekuatan sendiri.

Pemuda dan pelajar di sekitar proklamasi menempati beberapa markas sesuai dengan latar belakang, yaitu:

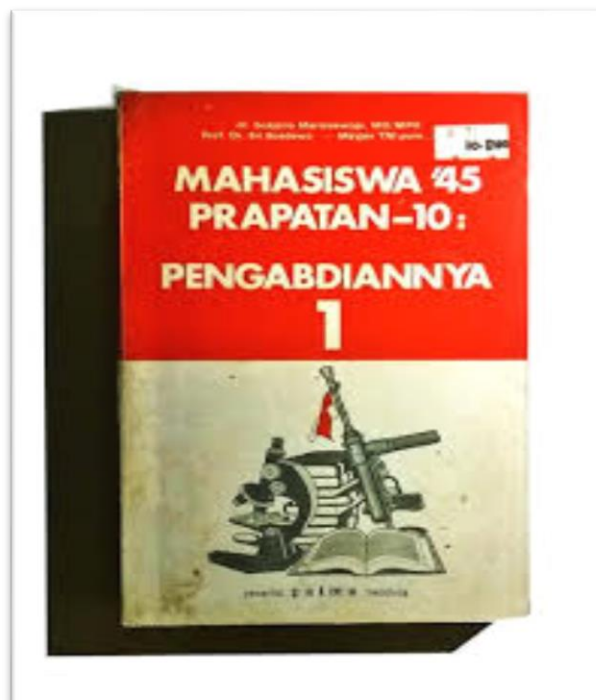
1. Kelompok Asrama Angkatan Baru Indonesia di Jalan Menteng 31 dengan tokoh-tokoh antara lain Sukarni, Chairul Saleh, A.M. Hanafi, dan D.N. Aidit
2. Kelompok Asrama Mahasiswa Ika Daigaku (Sekolah Kedokteran) di Jalan Prapatan 10 dengan tokoh-tokoh antara lain Soebadio Sastrosatomo dan Eri Soedewo
3. Kelompok Asrama Pemuda, Badan Perwakilan Pemuda Pelajar Indonesia di Jalan Cikini Raya 71 dengan tokoh-tokoh antara lain Darwis dan Djohar Noer

4. Kelompok Asrama Indonesia Merdeka, Badan Permusyawaratan Pemuda Pelajar Indonesia di Jalan Kebon Sirih 80 dengan tokoh-tokoh antara lain Wikana dan Jusuf Kunto

Berikut ini ditampilkan beberapa golongan muda yang dianggap memiliki peran kunci di sekitar proklamasi:

Tokoh Golongan Muda	Peran di Sekitar Proklamasi	Nilai Perjuangan
Chaerul Saleh, Asmara Hadi, A.M. Hanafi, Soediro, Sayuti Melik, dan S.K Trimurti	❖ Menemui Sukarno di lapangan terbang Kemayoran usai kembali dari Dalat, Vietnam, pada sore hari, tanggal 14 Agustus 1945 ❖ Mendesak Sukarno agar segera memproklamkan kemerdekaan	• Nasionalis • Religius • Berintegritas • Berani • Pantang menyerah • Inisiatif • Menjunjung tinggi asas musyawarah untuk mufakat • Mengedepankan kepentingan bangsa dan Negara diatas kepentingan pribadi • Memegang teguh tradisi intelektual (membaca, menulis, berpidato, dan berdiskusi) • Menjaga persatuan nasional dalam bingkai keberagaman
Chaerul Saleh, Djohar Nur, Soebadio Sastrosatomo, Margono, Darwis Karimoeddin, Sjarif Thajep, Erie Soedewo, Chandra Alif, Wahidin, Soebianto, Nasrun Iskandar, Armansyah, A.B. Lubis, Bonar S.K, dan D.N Aidit	• Mengadakan rapat di gedung Bakteriologi, Jalan Pegangsaan Timur 17, tanggal 15 Agustus 1945, pukul 20.00 WIB • Rapat membawa agenda agar Sukarno dan Mohammad Hatta segera memproklamkan kemerdekaan	
Wikana, Darwis, Soeroto, Soebadio, dan Yusuf Kunto	• Mendatangi kediaman Sukarno di Jalan Pegangsaan Timur 56 untuk menyampaikan hasil rapat di gedung Bakteriologi, tanggal 15 Agustus 1945, pukul 23.00 WIB	
Wikana, Darwis, Soeroto, Soebadio, Yusuf Kunto, Chaerul Saleh, Djohar Nur	• Mengadakan rapat di Jalan Cikini 71, tanggal 16 Agustus 1945, pukul 01.30 WIB • Merencanakan untuk menculik Sukarno dan Mohammad Hatta ke Rengasdengklok	
Sodanco Singgih, Chaerul Saleh, Wikana, dr. Muwardi, Sukarni, Yusuf Kunto	• Menjemput Sukarno dan Mohammad Hatta dikediamannya untuk dibawa ke Rengasdengklok, tanggal 16 Agustus 1945, pukul 06.00 WIB	

Daidanco Surjoputro, Soebono, Soejono Hadipranoto, Umar Bachsan	• Para pemuda yang membantu penculikan Sukarno dan Mohammad Hatta di Rengasdengklok	
Wikana, A.M. Hanafi, Pardjono, Pandu Kartawiguna, Djohar Nur, Ridwan Bazar, dan S.K. Wijoto	• Mengadakan rapat mendadak tanggal 16 Agustus 1945 dan membagi tugas untuk persiapan proklamasi • Wikana mengatur persiapan pembacaan proklamasi di rumah Sukarno dan mengatur agar Kaigun Jepang tidak mengganggu jalannya proklamasi • Djohar Nur, Ridwan Bazar, dan S.K. Wijoto menghubungi kantor berita Domei dan radio Hosokioku • Pardjono mengurus stensil dan penyebaran berita proklamasi	
Sukarni	• Memberikan saran agar teks proklamasi ditandatangani oleh Sukarno dan Mohammad Hatta atas nama bangsa Indonesia	
Sayuti Melik	• Mengetik teks proklamasi	
Latif Hendradiningrat dan Suhud	• Pengibar bendera merah putih	



Salah satu buku yang memuat peran pemuda pelajar di sekitar proklamasi

Setelah membaca uraian materi diatas, anda akan mendapatkan pemahaman betapa penting peran pemuda pelajar dalam mendorong terjadinya proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia. Inisiatif yang mereka bangun tetap menghormati posisi golongan tua yang ketika itu memiliki pengaruh yang baik di mata rakyat dan pemerintah Jepang. Pertanyaannya adalah:

1. Apakah anda sepakat dengan pandangan yang mengatakan bahwa nasionalisme sudah meluntur di kalangan generasi muda?
2. Apa yang bisa dilakukan generasi sekarang dalam mengisi alam kemerdekaan Indonesia?

.....

.....

.....

.....

Rangkuman

- Tokoh-tokoh yang dikelompokkan dalam golongan tua adalah mereka yang berjuang memerdekakan bangsa Indonesia mengikuti skenario yang sudah dibuat oleh Jepang melalui pembentukan BPUPK dan PPKI
- Golongan muda, yaitu mereka yang terdiri dari kelompok pemuda dan pelajar yang berjuang memerdekakan bangsa Indonesia dengan kekuatan sendiri dan lepas dari campur tangan Jepang
- Peran golongan muda di sekitar proklamasi bermula dari Angkatan Moeda Indonesia (AMI) bentukan Jepang, yang kemudian organisasi ini berubah haluan menjadi gerakan anti Jepang

KEGIATAN PEMBELAJARAN II

Golongan Bawah Tanah, Perempuan, dan Jurnalis di Sekitar Proklamasi

Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran sejarah berbasis modul, dalam kondisi khusus, yang didesain secara mandiri, interaktif, menyenangkan, kontekstual, dan bermakna, peserta didik dapat melakukan penalaran mengenai golongan bawah tanah, perempuan, dan jurnalis di sekitar proklamasi, kemudian mampu menyajikan hasil penalarannya dalam bentuk lisan/tulisan/media lain.

Uraian Materi

Peristiwa disekitar proklamasi juga mencatat peran dari orang-orang yang bergerak dibawah tanah dan tidak mau berhubungan dengan pemerintah Jepang. Akibatnya golongan bawah tanah ini memilih tidak ikut ambil bagian dalam kerja BPUPK maupun PPKI. Berikut ditampilkan beberapa golongan bawah tanah yang dianggap ikut berperan di sekitar proklamasi:

Tokoh Golongan Bawah Tanah	Peran di Sekitar Proklamasi	Nilai Perjuangan
Sutan Sjahrir	❖ Menganalisa Perang Dunia II dan sejak awal sudah memprediksi bahwa Jepang akan mengalami kekalahan ❖ Mendengar berita kekalahan Jepang melalui siaran radio tanggal 10 Agustus 1945 ❖ Menyebarkan berita kekalahan Jepang kepada para pemuda agar segera bersiap menghadapi proklamasi ❖ Menyusun teks proklamasi versi Sjahrir untuk dibacakan tanggal 15 Agustus 1945	• Nasionalis • Religius • Berintegritas • Berani
Tan Malaka	❖ Menginspirasi para pendiri bangsa mengenai konsep Republik, dalam tulisannya Naar de Republike ❖ Menemui Sukarni dengan nama samaran Ilyas Husain, pada tanggal 6 dan 14 Agustus 1945	• Pantang menyerah • Inisiatif • Menjunjung tinggi asas musyawarah untuk mufakat • Mengedepankan kepentingan bangsa dan Negara diatas kepentingan pribadi

	❖ Ikut mendorong Sukarni dan golongan pemuda untuk bergerak kearah kemerdekaan Indonesia ❖ Mengadakan pertemuan dengan Sukarno di bulan September 1945 membahas perjuangan Indonesia setelah proklamasi kemerdekaan ❖ Mendapatkan mandat atau testamen politik, jika terjadi sesuatu dengan Sukarno dalam kepemimpinan nasional, maka Tan Malaka yang akan melanjutkannya ❖ Menginspirasi lahirnya aksi massa dalam peristiwa lapangan Ikada tanggal 19 September 1945	• Memegang teguh tradisi intelektual (membaca, menulis, berpidato, dan berdiskusi) • Menjaga persatuan nasional dalam bingkai keberagaman
--	---	--



Sutan Sjahrir dan Tan Malaka



Sukarno dan Tan Malaka dalam peristiwa lapangan Ikada

Proklamasi kemerdekaan bukan hanya milik kelompok laki-laki, melainkan ada juga peran perempuan di dalamnya. Berikut ditampilkan beberapa golongan perempuan di sekitar proklamasi:

Tokoh Golongan Perempuan	Peran di Sekitar Proklamasi	Nilai Perjuangan
Fatmawati	❖ Penjahit bendera pusaka merah putih ❖ Ikut serta dalam upacara proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945 ❖ Ibu Negara pertama Indonesia	• Nasionalis • Religius • Berintegritas • Berani • Pantang menyerah • Inisiatif • Menjunjung tinggi asas musyawarah untuk mufakat • Mengedepankan kepentingan bangsa dan Negara diatas kepentingan pribadi • Memegang teguh tradisi intelektual (membaca, menulis, berpidato, dan berdiskusi) • Menjaga persatuan nasional dalam bingkai keberagaman • Berperan dalam urusan kemanusiaan
Surastri Karma Trimurti	❖ Diminta menjadi pembawa bendera merah putih saat upacara proklamasi, namun menolak dan menyerahkan kepada Latif Hendradiningrat ❖ Ikut serta dalam upacara proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945 ❖ Menteri Tenaga Kerja pertama di Indonesia	
Zuleika Rachman Mansjur Jasin	❖ Pemimpin Mahasiswa Perempuan Ika Daigaku ❖ Ikut serta dalam upacara proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945 ❖ Anggota PMI Mobile Colonne	
Gonowati Djaka Sutadiwiria	❖ Mahasiswa Ika Daigaku yang menjadi anggota pengaman proklamasi ❖ Ikut serta dalam upacara proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945 ❖ Anggota PMI	
Oetari Soetarti	❖ Mahasiswa Ika Daigaku ❖ Ikut serta dalam upacara proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945 ❖ Anggota Pos PMI Bidara Cina	
Yuliari Markoem	❖ Mahasiswa Ika Daigaku yang menjadi anggota kelompok mahasiswa penaikan bendera pusaka	

	❖ Anggota PMI, penghubung dalam pengiriman bahan medis ke daerah gerilya	
Retnosedjati	❖ Mahasiswa Ika Daigaku ❖ Ikut serta dalam upacara proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945 ❖ Anggota PMI	



Perempuan di sekitar proklamasi (sumber gambar Historia)

Proklamasi menjadi kurang lengkap tanpa adanya pendokumentasian dan penyebaran berita ke berbagai penjuru wilayah Indonesia. Dokumentasi yang muncul dari proses proklamasi menjadi saksi sejarah yang bisa dilihat secara nyata oleh generasi masa kini. Begitupun dengan penyebaran berita proklamasi adalah sebagai wujud eksistensi pengakuan kemerdekaan yang kita proklamirkan sekaligus penyampaian berita gembira kepada seluruh rakyat bahwa bangsa Indonesia sudah merdeka. Berikut ditampilkan beberapa golongan jurnalis yang berperan di sekitar proklamasi:

Tokoh Golongan Jurnalis	Peran di Sekitar Proklamasi	Nilai Perjuangan
Frans dan Alex Mendur	❖ Jurnalis harian Asia Raya ❖ Mendokumentasikan detik-detik proklamasi melalui kamera leica dan sebuah rol film ❖ Pendiri IPPHOS, kantor berita foto independen pertama di Indonesia tanggal 2 Oktober 1946	• Nasionalis • Religius • Berintegritas • Berani • Pantang menyerah • Inisiatif
Syahrudin	❖ Wartawan kantor berita Domei yang menyerahkan	

	teks proklamasi untuk disiarkan	• Menjunjung tinggi asas musyawarah untuk mufakat • Mengedepankan kepentingan bangsa dan Negara diatas kepentingan pribadi • Memegang teguh tradisi intelektual (membaca, menulis, berpidato, dan berdiskusi) • Menjaga persatuan nasional dalam bingkai keberagaman • Profesional di bidangnya
Waidan Palenewan	❖ Kepala bagian radio Domei yang menyetujui penyiaran teks proklamasi	
F. Wuz	❖ Operator radio Domei (Markonis) yang menyiarkan berita proklamasi	
Yusuf Ronodipuro	❖ Menyiarkan berita proklamasi ke seluruh dunia melalui radio Hoko Kyusu ❖ Mendirikan RRI tanggal 11 September 1945	
B. M. Diah, Sayuti Melik, dan Sumanang	❖ Menulis berita proklamasi di surat kabar dan pamflet	



Mendur bersaudara



Syahrudin dan Yusuf Ronodipuro

Setelah anda membaca uraian materi diatas, anda akan memahami mengenai peran golongan bawah tanah, perempuan, dan jurnalis di sekitar proklamasi. Dari sini kita ingin agar narasi perjalanan sejarah bangsa disampaikan secara utuh dan berimbang. Pertanyaannya adalah, mengapa sekian lama narasi sejarah kita selalu didominasi oleh kaum elit atau orang-orang besar, dan cenderung kurang adil dalam mengangkat peran kaum perempuan?

.....

.....

.....

.....

Rangkuman

- Peristiwa disekitar proklamasi juga mencatat peran dari orang-orang yang bergerak dibawah tanah dan tidak mau berhubungan dengan pemerintah Jepang
- Proklamasi kemerdekaan bukan hanya milik kelompok laki-laki, melainkan ada juga peran perempuan di dalamnya
- Jurnalis mengambil peranan penting dalam mendokumentasikan dan menyebarkan berita proklamasi sebagai kabar gembira bagi seluruh rakyat Indonesia

EVALUASI

Petunjuk Mengerjakan Essai

Sekarang Anda persiapkan diri untuk mengerjakan evaluasi! Tuliskan jawaban dalam bentuk esai/infografis/mindmapping/media lain secara kreatif, jelas, dan benar. Jika Anda mengalami kesulitan, pelajari kembali materinya atau diskusikan dengan teman dan guru Anda. Selamat mengerjakan!

1. Berikan pandangan anda mengenai proklamasi yang terjadi sebagai hasil kolaborasi antara golongan (tua, muda, perempuan, dan jurnalis)!
2. Buatlah identifikasi mengenai peran golongan tua, golongan muda, golongan perempuan, dan golongan jurnalis di sekitar proklamasi!
3. Buatlah rekonstruksi mengenai rapat-rapat yang diadakan pemuda menjelang proklamasi!
4. Buatlah rekonstruksi mengenai penyebaran berita proklamasi ke berbagai penjuru dunia!
5. Buatlah biografi singkat mengenai Sukarno dan Mohammad Hatta!

Petunjuk Penilaian Diri

Silahkan lakukan penilaian diri sebagai sarana refleksi atas pembelajaran yang sudah berlangsung. Isi jawaban secara jujur menggunakan tanda centrang (√) pada kolom yang disediakan berdasarkan kenyataan yang sebenarnya. Apabila jawaban anda lebih banyak “Ya”, maka anda bisa meminta pengayaan kepada Guru atau langsung lanjut ke materi selanjutnya. Namun jika jawaban ada lebih banyak “Tidak” maka mintalah bantuan Guru untuk mengulang kembali materi yang dianggap sulit.

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah kamu menyukai pembahasan materi peran Bung Karno dan Bung Hatta serta tokoh-tokoh lain di sekitar proklamasi		
2.	Apakah kamu sudah memahami pembahasan materi mengenai peran Bung Karno dan Bung Hatta serta tokoh-tokoh lain di sekitar proklamasi		
3.	Apakah kamu ingin mempelajari secara lebih mendalam dan komprehensif pembahasan materi mengenai peran Bung Karno dan Bung Hatta serta tokoh-tokoh lain di sekitar proklamasi		
4	Apakah kamu dapat merasakan manfaat dari pembahasan materi mengenai peran Bung Karno dan Bung Hatta serta tokoh-tokoh lain di sekitar proklamasi		

DAFTAR PUSTAKA

- Isnaeni, F. Hendri. 2015. *Seputar Proklamasi Kemerdekaan*. Jakarta: PT. Penerbit Buku Kompas.
- Notosusanto, Nugroho, Marwati Djoened Pusponegoro. 1984. *Sejarah Nasional Indonesia VI*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Balai Pustaka.
- Martosewojo, Soedjono, dkk. 1984. *Mahasiswa '45 Parapatan-10: Pengabdiannya 1*. Bandung: Penerbit Patma.
- Ricklefs, M.C. 2010. *Sejarah Indonesia Modern 1200-2008*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Modul Bahan Ajar Workshop Guru Sejarah Mata Pelajaran Sejarah Tingkat SMA Kelas XI*. Jakarta: Direktorat Sejarah dan Nilai Budaya, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. *Pengayaan Materi Sejarah*. Jakarta: Direktorat Sejarah dan Nilai Budaya, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.